

**STRATEGI BIMBINGAN BERBASIS ISLAM DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA
KELAS IX DI MTs SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ABD. NAFI
NIM. 3517061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**STRATEGI BIMBINGAN BERBASIS ISLAM DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA
KELAS IX DI MTs SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ABD. NAFI
NIM. 3517061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Nafi
NIM : 3517061
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “STRATEGI BIMBINGA BERBASIS ISLAM DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS IX DI MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di Kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Yang menyatakan,



Abd. Nafi
NIM. 3517064

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M. Pd.

Jl. Sumatera Gg. 1a No.29 RT.02 RW.02 Kelurahan Sapuro
Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. ABD. NAFI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ABD. NAFI

NIM : 3517061

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN BERBASIS ISLAM DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA
KELAS IX DI MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR
TIRTO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juli 2024

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M. Pd
NIP.198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos
51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ABD NAFI**


NIM : **3517061**

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN BERBASIS ISLAM DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS IX DI MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO**

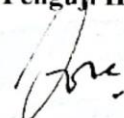
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur, M. Ag
NIP. 197306412003121001

Penguji II


Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

الجلال ditulis *al-jalāl*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /\`/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Nur Janah, Bapak (alm.) Maizun yang selalu mendoakan dan menyirami kasih sayang yang membuat diriku termotivasi. Terima kasih atas semua yang telah engkau berikan semoga selalu diberi kesehatan, kebahagiaan dunia akhirat.
2. Kakak ku, Ghufron dan Subhan, Paman Tafsir, Tante Rismawati, Paman Choirul Mubin, Tante Supami yang senantiasa memberikan semangat secara moral maupun materil luar biasa, support, dan kebahagiaan.
3. Ucapan terima kasih kepada teman-temanku, Dida Azulfa, Septian Dwi Anggara, Dwi Wahidatul Aqidah, Nurul Iffadah, Dwi Asti Damayanti, Marisatul Khusna, Ragil Fitriyani, Gus Khoiri Amri, Taufiq Affanda, M. Ied falahi, Farid Faturrokhman, Amar Shihab, M. Panji Kurniawan yang telah menemani selama ini dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
4. Teman-teman BPI angkatan 2017, terima kasih telah memberikan semangat semoga silaturahmi kita semua tetap terjaga.

5. Almamater tercinta, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu.



MOTTO

“...Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”

(Q.S Al-Isra' : 7)



ABSTRAK

Nafi. Abd, 2024. Strategi Bimbingan Berbasis Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Salafiyah Nu Karanganyar Tirto. Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata Kunci : Bimbingan Berbasis Islam, Kenakalan Remaja.

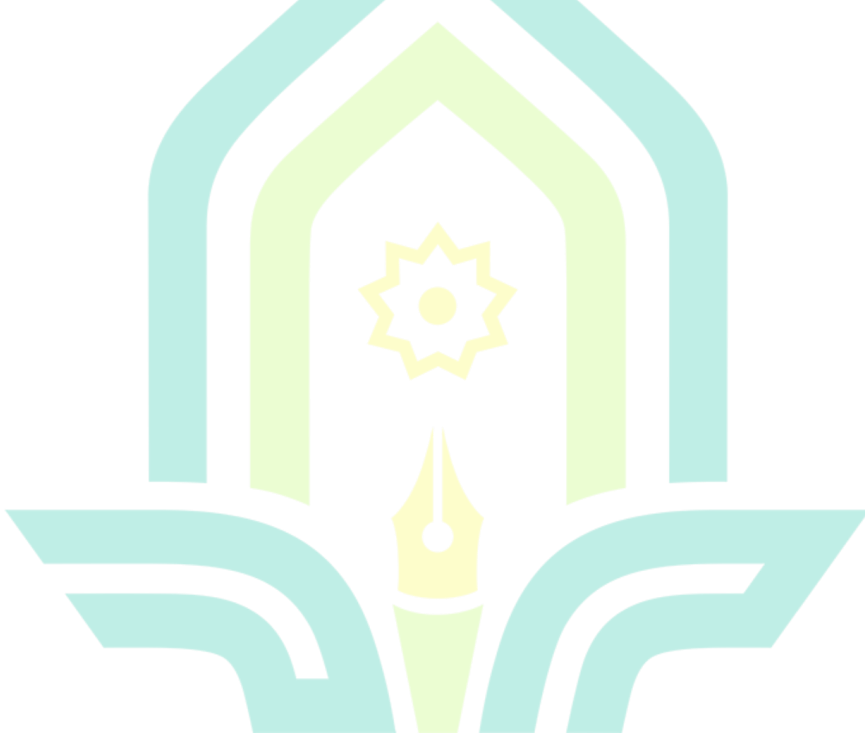
Remaja merupakan sebuah tahapan kehidupan seseorang yang berada diantara tahap kanak-kanak dengan tahapan dewasa. Remaja adalah masa peralihan atau perubahan dari anak – anak kedewasa, pada usia remaja tumbuh percaya diri (*self esteem*) karena konsep dirinya sendiri yang meliputi perasaannya, diri dan tubuh yang dimilikinya. Percaya diri (*self esteem*) ini akan berpengaruh besar terhadap apapun yang dilakukannya dan apabila kita (orang tua) mengarahkannya ke hal yang bersifat positif, maka remaja akan berbuat apa yang disenanginya tanpa memikirkan risiko (akibat dari perbuatan).

Strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto yaitu bimbingan yang diberikan oleh Guru BK selaku pembimbing kepada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto yang sedang melalui masa pendidikannya di taraf SMP. Adanya bimbingan berbasis Islam tersebut diharapkan siswa dapat meminimalisir dan bahkan mencegah keluarnya sikap serta potensi perilaku nakal yang mana akan menghambat proses belajar dan mengganggu masa depan siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana potensi kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto? 2) Bagaimana strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi,

wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto sudah sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dari tahap awal yang bisa dijalankan dengan baik oleh Guru BK dan siswa, lalu tahap kegiatan yang sudah berjalan baik yang dibuktikan dengan *interesting* siswa untuk mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan Guru BK. Siswa juga dapat mengerti dengan maksud dari penyampaian materi yang telah disampaikan oleh Guru BK.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan hanya kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Bimbingan Berbasis Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas IX Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto”.

Menyadari bahwa dalam proses penyusunan tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat semangat dan motivasi serta bimbingan yang telah penulis dapatkan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan motivasinya baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan serta semangatnya dalam proses penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh staff dan karyawan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu administrasi dan mempermudah dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Kepala MTs salafiyah NU Karanganyar Tirto dan jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Pembimbing berbasis Islam dan siswa kelas IX MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto yang bersedia menjadi subjek penelitian.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya, semoga ini semua bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 29 Juli 2024

Penulis,

ABD. NAFI
NIM. 3517061

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II BIMBINGAN BERBASIS ISLAM DAN	
KENAKALAN REMAJA	19
A. Bimbingan Berbasis Islam.....	19

1. Pengertian Bimbingan Berbasis Islam	19
2. Tujuan Bimbingan Berbasis Islam.....	21
3. Fungsi Bimbingan Berbasis Islam	22
4. Metode Bimbingan Berbasis Islam.....	23
5. Tahapan Bimbingan berbasis Islam	25
6. Strategi Bimbingan berbasis Islam	27
B. Kenakalan Remaja.....	31
1. Pengertian Kenakalan Remaja	31
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja	32
3. Bentuk Kenakalan Remaja.....	35

BAB III STRATEGI BIMBINGAN BERBASIS ISLAM

DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS IX DI MTs

SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO37

A. Gambaran Umum MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto	37
1. Profil MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto	37
2. Identitas MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	38
3. Visi dan Misi MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	40
4. Gambaran Guru BK di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	41
5. Struktur Pengurus MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	43

B. Kondisi Potensi Kenakalan Remaja Pada Siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	44
C. Strategi Bimbingan Berbasis Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas IX Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.	46
1. Strategi Layanan Dasar	46
2. Strategi Dukungan Sistem.....	53
BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN BERBASIS ISLAM DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS IX DI MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO	54
A. Analisis Potensi Kenakalan Remaja Pada Siswa.....	54
B. Analisis Strategi Bimbingan Berbasis Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas IX DI MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	57
1. Strategi Layanan Dasar	57
2. Strategi Dukungan Sistem.....	61
BAB V PENUTUP	64
A. KESIMPULAN	64
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan	9
Tabel 4.1 Tabel Identitas Madrasah	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir13



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan
- Lampiran IV : Dokumentasi
- Lampiran V : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VII : Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Remaja merupakan sebuah tahapan kehidupan seseorang yang berada diantara tahap kanak-kanak dengan tahapan dewasa.¹ Remaja adalah masa peralihan atau perubahan dari anak – anak ke dewasa, pada usia remaja tumbuh percaya diri (*self esteem*) karena konsep dirinya sendiri yang meliputi perasaannya, diri dan tubuh yang dimilikinya. Percaya diri (*self esteem*) ini akan berpengaruh besar terhadap apapun yang dilakukannya dan apabila kita (orang tua) mengarahkannya ke hal yang bersifat positif, maka remaja akan berbuat apa yang disenanginya tanpa memikirkan risiko (akibat dari perbuatan).²

Dalam perkembangan kepribadian seorang maka remaja mempunyai arti yang khusus, secara jelas masa anak dapat dibedakan dari masa dewasa dan masa tua.³ Terkait dengan remaja, berbagai gejala yang melibatkan perilaku remaja akhir-akhir ini tampak menonjol di masyarakat. Perilaku-perilaku tersebut menonjol dalam bentuk kenakalan biasa maupun perilaku yang menjerumus seperti tindak kriminal. Kejadian ini menjadikan masyarakat secara langsung ataupun tidak langsung menjadi gelisah menghadapi gejala tersebut. Oleh sebab itu,

¹ Kathryn Geldard, *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011, hal.6

² Samsul Munir Amin, *“Bimbingan Dan Konseling Islam”* (Jakarta: AMZAH, 2015), hal. 44, mengutip Prof. H.M. Arifin, M.Ed. *“Teori-Teori Konseling Agama dan umum”* (Jakarta: Golden Terayn Press, 2003), hal. 23.

³ Monks, F.J.dkk. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta : UGM Press, 2002, hal.258

seorang remaja perlu dibimbing dengan memberi arahan agar tidak mengalami masalah-masalah yang kecil sampai pada persoalan yang besar, yang mungkin menimbulkan tekanan-tekanan dalam perkembangan diri remaja.⁴

Siswa remaja tidak terlepas dari permasalahan yang mereka hadapi terutama pada masa transisi. Siswa remaja yang berada pada periode transisi yaitu antara masa anak-anak dalam kehidupan orang dewasa akan mengalami berbagai kesulitan dalam penyesuaian diri untuk menempuh kehidupan sebagai calon orang dewasa. Siswa remaja akan mengalami kebingungan menghadapi diri sendiri dan sikap-sikap orang di sekitarnya yang sering memperlakukan mereka sebagai anak-anak, namun sering juga menuntut mereka bertingkah laku dewasa.⁵

Adapun kenakalan remaja merupakan masalah yang muncul disemua lembaga pendidikan, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, kenakalan remaja diantaranya kenakalan biasa seperti siswa keluyuran, suka berkelahi, membolos, kenakalan yang menjerumus pada pelanggaran hukum seperti meminjam barang tidak dikembalikan, mengambil barang tanpa ijin, kenakalan khusus seperti narkoba, minum minuman keras, hubungan sex di luar nikah.⁶

⁴ Samsul Munir Amin, "*Bimbingan Dan Konseling Islam*" (Jakarta: AMZAH, 2015), hal. 44, mengutip Prof. H.M. Arifin, M.Ed. "*Teori-Teori Konseling Agama dan umum*" (Jakarta: Golden Terayn Press, 2003), hal. 23.

⁵ Prayitno & Amti, E. Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta: Rineka Cipta, 2020, hal.9

⁶ Tatiek, Romlah. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. (Universitas Negeri Malang:Malang).2020. hal. 87-123

Beberapa kasus kenakalan remaja juga dialami oleh siswa-siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Berdasarkan informasi dari guru bimbingan konseling, kenakalan remaja di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto berupa perilaku membolos, merokok, dan keluyuran meskipun masih tergolong kenakalan biasa, hal ini perlu dilakukan bimbingan agar kenakalan tidak sampai pada tahap pelanggaran hukum dan kenakalan khusus. Tindakan pencegahan perlu dilakukan diantaranya Guru BK melakukan strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja.⁷ Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Bimbingan Berbasis Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas IX Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis bisa merumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
2. Bagaimana strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto?

⁷ Tatiek, Romlah. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. (Universitas Negeri Malang:Malang).2020. hal. 87-123

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.
2. Untuk mengetahui strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu menambah wawasan serta keilmuan baru, terutama dalam bidang bimbingan Islam, serta dapat membantu mencegah kenakalan remaja melalui strategi bimbingan Islam.

2. Manfaat secara praktis yaitu harapan agar Guru BK bisa mengatasi dan mencegah potensi permasalahan yang berkaitan langsung dengan kenakalan remaja, serta bisa meningkatkan kesadaran manusia agar lebih mendekatkan diri kepada Allah dan senantiasa beribadah taat menjalankan kewajibannya.

3. Manfaat Bagi Penulis

- a. Mendapat pengalaman bisa terjun langsung belajar untuk memahami dan menangani kenakalan remaja sebagai bekal masa depan.
- b. Menambah wawasan tentang bagaimana strategi bimbingan Islam dalam mencegah kenakalan remaja.

- c. Sebagai syarat kelulusan di program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Berbasis Islam

Bimbingan secara lebih spesifik diartikan sebagai menolong individu dengan membantu atau mengarahkan seseorang agar terhindar atau menyelesaikan masalah yang sedang dialami klien. Adapun masalahnya yaitu secara universal, contohnya seperti memberikan bantuan untuk belajar menyetir mobil atau bahkan memberikan bantuan kepada individu yang sedang tersesat. Dari sini seseorang maupun beberapa kelompok.⁸ Tokoh Musnamar menjabarkan bahwa bimbingan Islam adalah usaha memberi bantuan spiritual kepada jiwa atau ruh untuk bisa hidup sejalan dengan ketetapan dan petunjuk dari Allah, dari sini timbul harapan agar bisa mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Adapun metode bimbingan Islam secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu:¹⁰

⁸ Mu'awanah & Rifa Hidayah, "*Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 54.

⁹ Dika Sahputra, "*Bimbingan konseling Islam Di Sekolah*", (Medan: State Islamic, 2020), hlm. 28.

¹⁰ Tuti Alawiyah, "*Metode Pelayanan Bimbingan Konseling Islam Bagi PPL Mahasiswa Jurusan BKI (Bimbingan Koseling Islam)*", Jurnal BKI, Vol. 02 No. 01, 2020, hlm. 6.

1) Metode langsung adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat diperinci secara individu dan kelompok, yaitu:

a) Metode individual, dalam hal ini pembimbing melakukan komunikasi langsung secara individual dengan siswa. Biasanya dapat dilakukan dengan percakapan pribadi yakni:

(1) Membimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.

(2) Kunjungan dan observasi kerja yakni pembimbing melakukan percakapan individu sekaligus mengamati kondisi siswa dan lingkungannya.

b) Metode kelompok, dalam hal ini pembimbing melakukan komunikasi langsung secara berkelompok dan biasanya dilakukan dengan cara:

(1) Diskusi kelompok yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan para siswa.

(2) *Group teaching*, yakni pemberian bimbingan dengan menggunakan materi tertentu (ceramah) kepada siswa.

2) Metode tidak langsung, yaitu bimbingan yang dilakukan melalui media massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok.

a) Metode individual

(1) Melalui surat menyurat

- (2) Melalui telepon
- (3) Melalui audio visual
- b) Metode kelompok
 - (4) Melalui papan bimbingan
 - (5) Melalui surat kabar atau majalah
 - (6) Melalui brosur.¹¹

Pelaksanaan bimbingan berbasis Islam yang ada di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, menggunakan teknik secara langsung dengan metode klasikal dan kolaborasi dengan guru agama. Pada saat bimbingan anak-anak dijadikan satu dalam satu kelas dan kemudian diberikan materi-materi sesuai kebutuhan serta dilanjut dengan sesi diskusi.

Tahapan bimbingan berbasis Islam sama halnya dengan tahapan bimbingan secara umum, di mana proses bimbingan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap kegiatan, dan tahap akhir. Adapun tokoh Anwar Sutoyo juga menjelaskan tahapan bimbingan berbasis Islam, yaitu:

- a) Meyakinkan seseorang maupun individu untuk sadar mengenai kedudukan dirinya di bumi sebagai makhluk ciptaan Allah.
- b) Memberikan dorongan dan bantuan agar individu bisa paham mengenai agama dan bisa mengamalkannya dengan baik.
- c) Memberikan dorongan dan bantuan agar individu bisa mempelajari agama dengan baik dan benar dalam artian

¹¹ Dika Sahputra, "*Bimbingan konseling Islam Di Sekolah*", (Medan: State Islamic, 2020), hlm. 34

belajar dari berbagai aspek serta bisa mengamalkan iman, Islam dan ihsan.¹²

b. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Kenakalan remaja atau penyimpangan perilaku pada remaja dapat terjadi karena berbagai faktor, baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Berikut adalah sejumlah lingkungan dan situasi yang secara inheren memiliki potensi menimbulkan stres pada remaja: a) Lingkungan keluarga b) Lingkungan pendidikan c) Lingkungan kerja d) Perubahan hubungan e) Mengalami masalah seputar seksualitas f) Tekanan sosio-ekonomi dan pengangguran.

Selain faktor keluarga ada beberapa faktor lain yang menjadi penyebab kenakalan pada remaja antara lain ;

a) Kesenggangan yang menyita masa kanak-kanak dan remaja. Salah satu faktor mendasar yang menyebabkan terjadinya kenakalan pada remaja adalah tidak termanfaatkannya waktu luang oleh para remaja. Dalam agama Islam dengan manhajnya yang luhur memberikan solusi bagaimana memanfaatkan waktu luang dengan baik.¹³ Adapun sarana praktis yang diajarkan islam dalam mengatasi kekosongan waktu antara lain; mempelajari seni (berperang, berkuda, berenang, melompat), menelaah

¹² Achmad Farid, "Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja", *Konseling Religi*, Vol. 6 No. 2, 2015, hlm. 387.

¹³ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulat Fil Islam*, hal.85

buku-buku, berolahraga, berkreasi. Adapun sarana yang paling besar faedahnya adalah membiasakan beribadah.

b) Lingkungan dan teman yang buruk selama tahap remaja, pengaruh orang tua seharusnya diharapkan berkurang dan pengaruh teman sebaya meningkat. Bagaimanapun, pengaruh orang tua maupun teman sebaya akan sama-sama berdampak pada anak muda. Kadang keduanya pengaruh ini akan saling bertentangan. Ketika demikian yang terjadi, hal ini akan menciptakan pertentangan internal bagi anak muda, yang bisa jadi mengalami kesulitan untuk mempertimbangkan bagaimana seharusnya dia merespons.¹⁴

Faktor besar yang menyebabkan terjadinya kenakalan pada anak adalah teman yang jahat dan lingkungan yang rusak. Terlebih lagi jika seorang anak memiliki akidah yang lemah, mudah terombang-ambing dan cepat terpengaruh ketika bergaul.

2. Penelitian yang relevan

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan

No	Karya	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Erni Setianingsih, Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid	Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMP Islam	Sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan Islam.	Objek penelitian. dan tempat penelitian

¹⁴ Kathryn Geldard, *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif*, hal.67

	Pekalongan	Comal		
2.	Idiyatul Fitriyah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan Siswa Di Mts Al-Huda Reban Batang	Sama-sama membahas Bimbingan Islam dan kenakalan remaja.	Objek penelitian dan tempat penelitian.
3.	Jurnal Konseling Andi Matappa, karya Nindya eka safitri, Sitti ummi novirizka hasan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius	Sama-sama membahas pelaksanaan bimbingan Konseling Islam.	Objek penelitian dan tempat penelitian.
4.	Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Karya Een, Umbu Tagela, Sapto Irawan, Universitas Kristen Satya Wacana	Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang	Skripsi ini membahas tentang jenis dan faktor kenakalan remaja	Subjek penelitian dan Tempat penelitian.

- a. Skripsi, Erni Setianingsih. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tentang “Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMP Islam Comal”. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas

tentang bimbingan Konseling Islam dan kenakalan remaja, tetapi ada juga perbedaannya, Objek penelitian dan tempat penelitian yang mana skripsi ini melakukan penelitian di SMP Islam Comal.¹⁵

- b. Skripsi, Idiyatul Fitriyah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tentang “Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan Siswa Di Mts Al-Huda Reban Batang”. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang bimbingan Konseling Islam dan kenakalan remaja, tetapi ada juga perbedaannya, Objek penelitian dan tempat penelitian yang mana skripsi ini melakukan penelitian di Mts Al-Huda Reban Batang.¹⁶
- c. Jurnal, Nindya Eka Safitri, Sitti Umami Novirizka Hasan. Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri Tidore Kepulauan, tentang “Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius”. Persamaan Jurnal ini yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan Konseling Islam, tetapi ada juga perbedaannya yaitu objek penelitian dan tempat.¹⁷

¹⁵ Erni Setianingsih, “*Strategi Bimbingan Konseling Berbasis Islami Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMP Islam Comal*”, Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹⁶ Fitriyah, Idiyatul, “*Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan Siswa Di Mts Al-Huda Reban Batang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.*”

¹⁷ Nindya eka safitri, Sitti ummi novirizka hasan, “*Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius, Jurnal Konseling Andi Matappa*

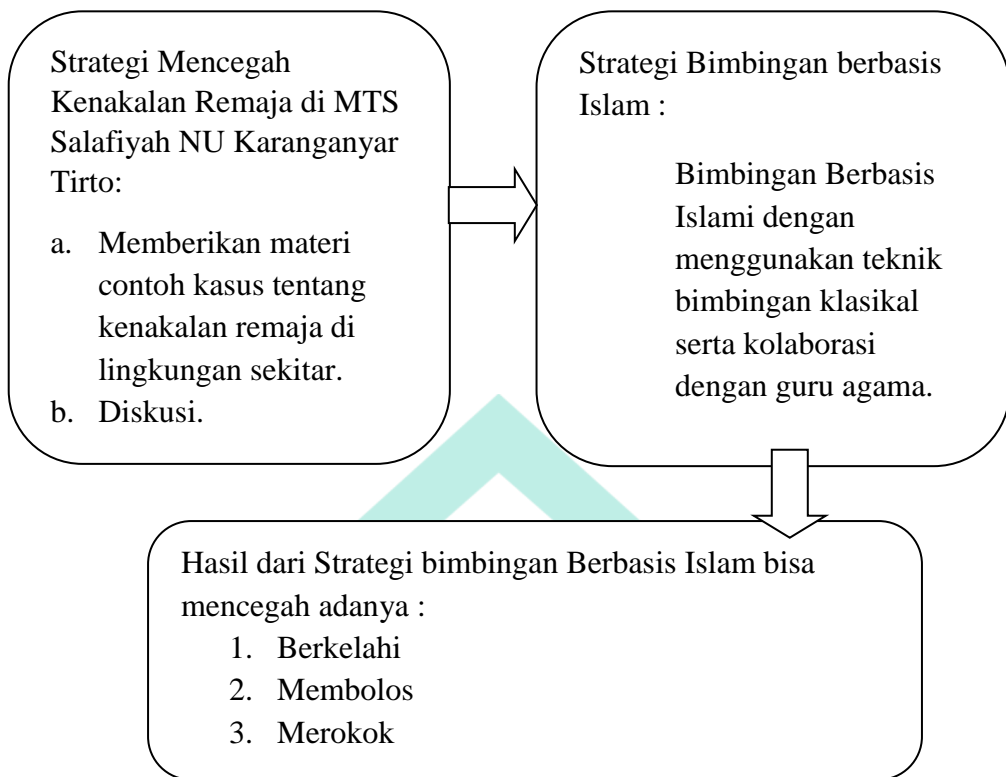
d. Jurnal, Een, Umbu Tagela, Sapto Irawan. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, tentang “Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merakrejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang”. Persamaan Jurnal ini yaitu sama-sama membahas tentang jenis dan faktor kenakalan remaja, tetapi ada juga perbedaannya yaitu subjek penelitian dan tempat penelitian.¹⁸

3. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran bisa dikatakan sebuah gambaran yang menjelaskan secara garis besar alur berjalannya sebuah penelitian, pada tahap ini gambaran berfikir dijelaskan hubungan antara variabel lainnya.¹⁹ Adapun urutan dari pemikiran kerangka berpikir ini yaitu keadaan siswa kelas IX MTS Salafiyah NU Karanganyar, strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja.

¹⁸ Een, Umbu Tagela, Sapto Irawan, “*Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*”,

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 60



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik *field research* (studi lapangan). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teknik deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.²⁰

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan Edisi 5*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 72.

Studi lapangan pada penelitian ini yaitu di Salafiyah NU Karanganyar Tirto, di mana peneliti mengamati proses pelaksanaan bimbingan berbasis Islam untuk dalam mencegah kenakalan remaja.

2. Sumber Data

Terdapat dua sumber informasi yang dihasilkan dari lapangan dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data ini didapat dari lapangan, secara *real* mencari data dari subjek yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pada informasi penting ini, penulis secara langsung melakukan wawancara kepada satu Guru BK dan siswa kelas IX Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

b. Data Sekunder

Data yang dibutuhkan sebagai pelengkap data sekunder yaitu dengan menambahkan referensi buku, jurnal, dan literatur atau eksplorasi yaitu berkaitan dengan judul penelitian yaitu bimbingan berbasis Islam untuk mencegah kenakalan remaja.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang terbilang paling efektif, di mana bisa mendapatkan data secara lengkap, detail, dan utuh.²¹ Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) sesuai dengan

²¹ Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman, “*Manajemen Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 398.

kesepakatan yang dibuat sebelumnya. Pada tahap ini wawancara dilakukan dengan Guru BK dan Siswa Kelas IX tahun ajaran 2023/2024 di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta berjumlah dua orang. Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang apa saja strategi bimbingan berbasis Islam dan kenakalan remaja di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta.

b. Teknik Observasi

Sesuai dengan studi lapangan teknik observasi ini diibaratkan sebagai mata, di mana peneliti bisa melihat dan menggali data secara langsung ke tempat penelitian secara lebih leluasa, detail dan tidak terbatas.²² Pada tahap ini menggunakan jenis observasi non partisipan di mana penulis hanya mengamati dan tidak berperan atau ikut bergabung dengan objek penelitian. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati layanan bimbingan klasikal dan kolaborasi dengan Guru agama.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiono menjabarkan definisi dokumentasi yaitu sebagai jejak peristiwa yang sudah berlalu baik berupa gambar, tulisan maupun karya-karya tertentu.²³ Dengan adanya teknik ini, penulis bisa melengkapi data penelitian sebagai penunjang kelengkapan data sesuai dengan judul penelitian.

²² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kulaitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", Jurnal At-Taquaddum, Vol. 8 No. 1, 2016, hlm. 23.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 85.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori, berdasarkan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data diperlukan untuk mengungkap kaitan-kaitan antara berbagai objek sehingga bisa menjadi pemahaman umum.²⁴ Adapun tahap analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Suatu proses menyimpulkan data, dengan titik fokus pada hal yang inti atau penting saja, memperjelas hal-hal utama, menentukan topik, contoh dan polanya serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Hasil dari poin inti yang sudah didapatkan dari penggalian data pada tahap ini merupakan hasil proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan kumpulan data yang tersusun dan digunakan sebagai acuan dalam membuat kesimpulan. Langkah itu dilakukan karena data yang sudah diperoleh dalam proses penelitian kualitatif berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tetapi tidak mengurangi dari isinya. Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk mengelompokkan serta menerangkan data yang sesuai dengan

²⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

inti permasalahan yang dimulai dengan kode disetiap sub pokok persoalan yang dibahas.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Masuk tahap akhir dalam proses analisa data yang dilakukan yaitu menyimpulkan dan memverifikasi hasil, peneliti membuat kesimpulan dari informasi yang sudah didapatkan. Proses digunakan untuk mencari pentingnya informasi yang diseleksi dengan menemukan kaitan perbedaan dan persamaannya. Kesimpulan ini dapat ditemukan dengan membandingkan dan mencocokkan kesamaan pernyataan oleh subjek yang diteliti dengan adanya konsep mendasar dari hasil teori dalam penelitian tersebut.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai hasil penelitian, ada lima tahap sub bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Bimbingan berbasis Islam dan kenakalan remaja. Bab ini membahas dua sub bab. Sub bab pertama membahas bimbingan berbasis islam, yang meliputi: pengertian bimbingan berbasis islam, tujuan dan fungsi bimbingan berbasis Islam, metode bimbingan berbasis islam, dan strategi bimbingan berbasis Islam. Sub bab ke

²⁵ Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman, "*Manajemen Penelitian*", (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 398.

dua membahas kenakalan remaja, yang meliputi: pengertian kenakalan remaja, faktor-faktor kenakalan remaja, dan jenis kenakalan remaja.

Bab III. Strategi Bimbingan berbasis Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Bab ini akan membahas tiga sub bab, sub bab pertama membahas gambaran umum MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, visi dan misi, tujuan, sarana dan prasarana, profil pendidik dan tenaga kependidikan . Sub bab ke dua membahas pencegahan kenakalan remaja pada Siswa Kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Sub bab ketiga membahas strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada Siswa Kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

Bab IV. Analisis Pelaksanaan Bimbingan berbasis Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama analisis kenakalan remaja pada siswa Siswa Kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Sub bab kedua berisi analisis strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

Bab V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto sama halnya dengan potensi kenakalan yang terjadi pada remaja lainnya. Potensi kenakalan yang terjadi difaktori oleh faktor eksternal dan faktor internal.

Kenakalan yang kerap terjadi di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto berupa membolos, meninggalkan jam pelajaran, merokok, dan berkelahi, dan disimpulkan bahwa kenakalan remaja pada siswa kelas IX MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto masih tergolong ke jenis kenakalan biasa.

2. Strategi bimbingan berbasis Islam yang dilakukan oleh Guru BK yaitu menggunakan metode bimbingan klasikal dengan teknik kolaborasi bersama Guru Agama. Bimbingan dilaksanakan dengan penyampaian materi dan contoh kasus berkaitan dengan kenakalan remaja yang mana bertujuan agar siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ini bisa mengetahui jenis kenakalan remaja dan mampu membentuk pencegahannya. Setelah pemberian materi siswa diminta membentuk kelompok untuk

menyelesaikan contoh kasus yang telah disampaikan oleh Guru BK.

B. SARAN

Demikian Penulis melakukan penelitian terkait dengan proses strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas IX di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Untuk meningkatkan kualitas bimbingan berbasis Islam, saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penulis lain agar bisa menambah subjek penelitian, supaya mendapatkan informasi yang lebih banyak.
2. Bagi pembimbing disarankan untuk membuat program evaluasi yang berkaitan dengan program strategi bimbingan berbasis Islam agar lebih bervariasi.
3. Disarankan dalam proses strategi bimbingan berbasis Islam dalam mencegah kenakalan remaja, hendaknya dalam penyampaian materi pembimbing lebih kreatif dan inovatif agar semua siswa bisa lebih semangat dalam mengikuti kelas bimbingan berbasis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, R, 2014, *Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever*, Jurnal Fokus Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu. 157.
- Ali, M. & Asrori, M, 2014, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Baihaqi, MIF, 2016, *Memahami dan Membantu Anak ADHD*, Bandung: Refika Aditama.
- Budiman, M. A, 2017, *Keefektifan Bimbingan konseling Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Pernikahan Usia Dini*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia.
- Diah Setia, 112.000 Anak Indonesia Diperkirakan Menyandang Autisme, (Jakarta: Republika, 2013), <http://www.republika.co.id>
- Faqih, Ainur Rahim. 2016. "*Bimbingan dan Konseling dalam Islam*". Yogyakarta: UII Pers.
- Farid, Achmad. 2015. "*Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*". *Konseling Religi*, Vol. 6 No. 2.

Fatimah, D. N, 2017, *Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam.

Hasanah, Hasyim. 2016. “*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*”. Jurnal At-Taqaddum. Vol. 8 No. 1.

Kusnadi, E. (2019). Instrumen Dan Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. JIGC, 1(1).

Masdudi, 2015, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*, Cirebon : Nurjati Press.

Mastur & Triyono. (2014). Materi Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra.

Mulyatiningsih, E. (2019). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Prasetiawan, H. (2017). Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling, The 5th Urecol Proceeding. ISBN 978-979-3812-42-7.

Prasetiawan, H. (2017). Optimalisasi Multimedia Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, 1(1).

Prayitno dan Erman Amti, 2013, *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Saebeni, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. "*Manajemen Penelitian*". Bandung: Pustaka Setia.
- Santrock, J. W. (2018). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, M. S. B., Wibowo, M, E., & Awalya. (2017). Cognitive Behavioral Therapy Group Counseling To Improve Body Image. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2) 132-138.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiya, E. (2017). Dampak Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy (CBT) Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Body Image. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2).
- Tarmizi, 2018, *Bimbingan Konseling Islam*, Medan : Perdana Publishing.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abd. Nafi
TTL : Pekalongan, 13 Oktober 1997
Alamat : Desa Karanganyar Gang 14 RT/RW 003/003,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, 51151
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Ayah : (Alm.) Maizun
Nama Ibu : Nur Janah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Email : abd.nafi00@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1.	MIS KARANGANYAR	2011
2.	MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR	2014
3.	MAS SIMBANG KULON	2017
4.	Masuk UIN Pekalongan	2017

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.